

RINGKASAN

FABIANUS ANSELMUS METI. 2019310026. Kontribusi Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L*) Di Desa Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pembimbing utama: ZAINOL ARIFIN. Pembimbing pendamping: FARAH MUTIARA.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran penyuluh pertanian di Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang dalam pengembangan tanaman cabai merah (*Capsicum annuum L*). Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan survei, dan 30 petani dipilih secara acak untuk berpartisipasi. Survei, studi kasus, observasi, dan catatan digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Skala likert dengan sistem skoring digunakan dalam analisis data untuk mengevaluasi bagaimana penyuluhan mempengaruhi pengetahuan petani dan produktivitas tanaman cabai merah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para profesional penyuluhan pertanian menggunakan strategi penyuluhan langsung dan tidak langsung. Metode langsung digunakan melalui pertemuan langsung antara petugas penyuluh dan petani, termasuk konsultasi langsung, demonstrasi lapangan, dan pertemuan kelompok tani. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung menggunakan media sosial sebagai pengganti pertemuan langsung. Dengan menawarkan instruksi dan arahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian petani dalam menanam cabai merah, agen penyuluhan memenuhi peran sebagai mentor. Dengan menyatukan petani dan menawarkan bimbingan dan dorongan untuk meningkatkan produktivitas, mereka juga berperan sebagai organisator dan motivator. Spesialis penyuluhan berperan sebagai perantara, membantu petani dengan berbagai tugas pertanian, termasuk mengelola lahan, menggunakan teknologi pertanian baru, mengelola hama dan penyakit, serta menerapkan pupuk dan pestisida dengan benar. Selain membantu petani mengatasi masalah, agen penyuluhan berperan sebagai komunikator dengan mengajarkan mereka praktik pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Petani di Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, menunjukkan tingkat keterampilan sangat tinggi dengan nilai 369 atau 82% berdasarkan tinjauan produktivitas dan pengetahuan mereka tentang usahatani cabai merah. Pertumbuhan dan perkembangan industri pengolahan didukung oleh tingkat pengetahuan yang tinggi ini. Agar produksi cabai merah memberikan hasil panen terbaik, petani harus menyadari pentingnya perawatan tanaman dan terus mempelajari teknik dan teknologi baru. Ketiga, penyuluh memberikan pengetahuan yang luas kepada petani tentang cara menanam cabai merah dalam upaya meningkatkan produktivitas. Dan produksi cabai merah sangat tinggi, termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor 844, 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, memiliki